SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR UNTUK PEMBINAAN PEMAIN PADA SEKOLAH SEPAKBOLA EAGLE SIDOHARJO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH:

ARDI ALIAFANI

NIM: 11.1.01.09.1273

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ARDI ALIAFANI
NPM : 11.1.01.09.1273

Judul :

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR UNTUK PEMBINAAN PEMAIN PADA SEKOLAH SEPAK BOLA EAGLE SIDOHARJO

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 8 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	Budiman Agung Pratama, M.Pd

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ARDI ALIAFANI
NPM : 11.1.01.09.1273

Judul :

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR UNTUK PEMBINAAN PEMAIN PADA SEKOLAH SEPAK BOLA EAGLE SIDOHARJO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	.....
2. Penguji I	: Budiman Agung Pratama, M.Pd	.....
3. Penguji II	: Slamet Junaidi, M. Pd	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Pancat Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR UNTUK PEMBINAAN PEMAIN PADA SEKOLAH SEPAKBOLA EAGLE SIDOHARJO

ARDI ALIAFANI
11. 1. 01. 09. 1273
FKIP PENJASKESREK
Email: aliafani.ardi@yahoo.com
Drs. SETYO HARMONO, M. Pd dan BUDIMAN AGUNG P, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

SSB Eagle merupakan salah satu klub sepakbola di Kabupaten Pacitan yang memiliki konsistesi yang baik dalam upaya pembinaan prestasi sepakbola serta mempunyai prestasi yang baik di tingkat kabupaten walaupun dengan sarana prasarana dan organisasi seadanya. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang proses pembinaan pemain Sekolah Sepakbola Eagle Sidoharjo. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pembinaan pemain pada Sekolah Sepakbola Eagle Sidoharjo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan pemain sepakbola yang dilaksanakan oleh SSB Eagle Sidoharjo.

Sumber data penelitian ini meliputi informan, tempat kesekretariatan, dan lapangan sepakbola, serta dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode tes, metode pengukuran, dan metode dokumentasi. Analisis data dengan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB Eagle Sidoharjo dan sampel penelitian ini pemain SSB Eagle Sidoharjo yang tergolong dalam *level junior* berjumlah 19 pemain.

Terdapat 15 peserta (78,9%) memiliki keterampilan dasar bermain sepakbola dalam kategori baikdengan persentase skor antara 85-100, selebihnya 4 peserta (21,1%) dalam

kategori sedang dengan persentase skor antara 70-80 dan dalam kategori kurang tidak ada atau 0.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar permainan sepakbola pada pemain SSB Eagle Sidoharjo berada dalam kategori baik.

Kata Kunci: keterampilan, teknik dasar, pembinaan, pemain sepakbola.

I. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik di kota maupun di desa. Kenyataan ini dapat dilihat, bahwa perkembangan permainan sepakbola mengalami kemajuan yang begitu pesat, hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub sepakbola baik di desa, di kota maupun instansi pemerintah dan swasta.

Sepakbola adalah cabang olahraga permainan bola besar yang sifatnya beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat dan tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain berkualitas dan mampu menyelenggarakan permainan yang kompak. Artinya mempunyai kerjasama tim yang baik, untuk itu diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian dan macam-macam teknik dasar serta keterampilan permainan sepakbola.

Permainan sepakbola bisa berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila para pemain khususnya menguasai unsur-unsur dalam permainan sepakbola diantaranya adalah pengusaan teknik dan keterampilan teknik dasar. Apalagi untuk pengusaan teknik dan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola harus membutuhkan bibit pemain yang aktif dalam latihan dan bimbingan sejak dini. Di antara teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola adalah menendang *(kicking)*, menghentikan *(stoping)*, menggiring *(dribbling)*, meyundul *(heading)*, merampas *(tackling)*, lemparan ke dalam *(throw-in)* dan menjaga gawang *(goal keeping)*.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Dalam pendekatan penelitian dan analisis data ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dan rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan non eksperimen dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif.

2. Teknik Penelitian

   Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran keterampilan. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di lapangan olahraga PETA milik Kodim 0801 Kabupaten Pacitan.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan selama satu bulan disesuaikan dengan jadwal

latihan di Sekolah Sepakbola yang bersangkutan dan kelonggaran menejemen klub. Penelitian ini sendiri dilaksanakan mulai Tanggal 15 Juli 2015 sampai awal bulan Agustus 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Sekolah Sepakbola Eagle Sidoharjo.

2. Sampel

   Dalam hal ini peneliti hanya mengambil sampel pemain Sekolah Sepakbola Eagle Sidoharjo yang tergolong dalam level junior berjumlah 19 pemain.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. **Pengembangan Instrumen**

   Untuk mengumpulkan data, dalam penelitian diperlukan beberepa peralatan pendukung untuk mendapatkan hasil akhir dari proses tes dan pengukuran.

2. **Teknik Pengumpulan Data**

   Untuk memperoleh data yang sesuai maka peneliti menggunakan metode survei dan teknik tes. Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan mengenai kemampuan teknik dasar sepakbola dengan menggunakan teknik tes dan pengukuran keterampilan teknik dasar bermain sepakbola, selain itu mempuyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Pelaksanaan tes keterampilan sepakbola dimulai dari teknik dasar awal sebagai teknik yang seharusnya dilakukan sebelum teknik-teknik yang lain. Peserta tes disuruh melakukan beberapa teknik dasar untuk mengetahui kualitas kemampuan yang dimiliki tiap peserta sehingga dapat diketahui melalui pengukuran. Setelah semua proses telah selesai, maka seluruh data dikumpulkan untuk diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

E. Teknik Analisis Data

1. **Jenis Analisis**

   Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan statistik menggunakan analisis deskriptif presentase. Adapun rumus yang digunakan:

   $$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

   Keterangan:

   n = jumlah nilai faktor faktual

   N = jumlah seluruh nilai jawaban ideal

   % = tingkat prosentase yang dicapai

   (M. Ali, 1993: 186).

2. Norma Keputusan

Untuk mempermudah penafsiran terhadap hasil prosentase, digunakan klasifikasi prosentase (M. Ali, 1993: 186). Kemudian hasilnya dideskripsi-kan sebagai hasil penelitian kualitatif. Selanjutnya semua data akan berwujud angka-angka hasil perhitungan pencarian prosentase yang dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang diprosentasekan lalu ditafsirkan ke dalam kalimat. Namun sebelumnya menentukan dahulu tingkat kriterianya dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Menentukan nilai tertinggi
   Skor maksimal yang diperoleh adalah 5 x 8 = 40
2. Menentukan angka persentase terendah
   Skor minimal yang diperoleh adalah 5 x 4 = 20
3. Rentang nilai 40 – 20 = 20
4. Interval kelas persentase 20 : 3 = 6,67

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dengan analisis *deskriptif persentase* dikonsultasi-kan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.1 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No.	Interval	Kriteria
1	33,34 – 40,00	Baik
2	26,68 – 33,33	Sedang
3	20,00 – 26,67	Kurang

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap tes keterampilan gerak dasar sepakbola di SSB Eagle Sidoharjo yang diperoleh dengan survei tes, dapat dihitung dengan analisis data statistik dibawah ini.

Hasil analisis deskriptif persentase keterampilan gerak dasar sepakbola secara keseluruhan dengan menghitung total item yang telah diujikan mulai dari tes gerak menendang, menggiring bola, menyundul, sampai *Throw- in* dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
33,34 – 40,00	Baik	15	78,9%	36,7
26,68 – 33,33	Sedang	4	21,1%	
20,00 – 26,67	Kurang	0	0%	
Jumlah		19	100%	

Terdapat 19 peserta (78,9%) memiliki keterampilan dasar bermain sepakbola dalam kategori baik dengan persentase skor antara 85-100, selebihnya 4 peserta (21,1%) dalam kategori sedang dengan persentase skor antara 70-80 dan dalam kategori kurang tidak ada atau 0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

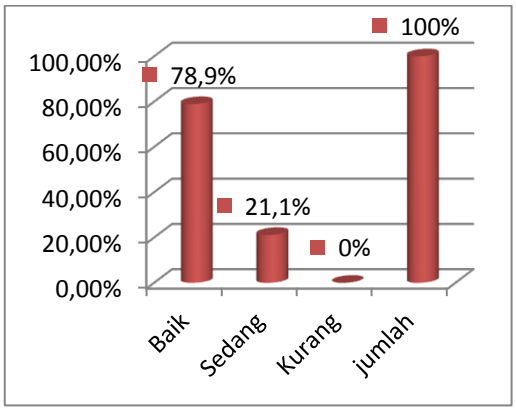

Gambar 4.1 Grafik Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan syarat mutlak yang harus dikuasai oleh para peserta latihan sepakbola untuk meningkatkan kemampuan bermain sepakbola. Berdasarkan hasil analisis ternyata sebagian besar memiliki kemampuan yang baik, selebihnya memiliki kemampuan sedang. Sedangkan yang memiliki kemampuan kurang tidak ada. Menurut keterangan dari pelatih sepakbola di SSB Eagle Sidoharjo biasanya selain porsi latihan di Sekolah Sepakbola, kurang terampilnya pemain dalam menguasai teknik dasar sepakbola disebabkan kurangnya porsi latihan dan tidak terjadwalnya latihan luar jadwal berlatih di Sekolah Sepakbola.

Berdasarkan data yang diperoleh ternyata banyak peserta yang mampu melakukan teknik-teknik dasar sepakbola dengan baik. Hanya saja dalam keterampilan tendangan dengan kura-kura kaki bagian dalam masih banyak yang kurang baik namun sudah memiliki kualitas sedang.

Menurut keterangan dari pelatih, peserta yang kurang menguasai teknik dasar sepakbola biasanya disebabkan adanya beberapa peserta yang kurang cepat menangkap setiap kali diberikan materi latihan baru sehingga cenderung tertinggal dengan peserta lain. Selain itu pola latihan pemain di luar waktu latihan di klub berbeda-beda.

IV. KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar permainan sepakbola pada pemain Sekolah Sepakbola Eagle berada dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada dasarnya dapat dimiliki serta dikuasai pemain sepakbola secara maksimal melalui latihan-latihan yang terprogram dan direncanakan dengan baik serta didukung dengan pertandingan-pertandingan yang terencana.
2. Pemberian latihan teknik dasar bermain sepakbola hendaknya diberikan sejak usia dini agar lebih mudah dipahami dan dikuasai oleh pemain. Dalam pelaksanaan latihan para pemain hendaknya tidak meninggalkan prinsip-prinsip latihan diantaranya penambahan beban, pengulangan, meningkat, dan memiliki target.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Jakarta:Gramedia*

Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud

Widianto, Ari. (2009). *Survey Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Umur 12-13 Tahun Di Klub PSD Kabupaten Demak*. (online). Tersedia: httplib.unnes.ac.id209215148.pdf, diunduh 12 Juni 2015.

Putra, Dena Septian. (2013). *Survey Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Kendal*. (online). Tersedia: httplib.unnes.ac.id 1920416101406065.pdf, diunduh 29 Juni 2015.

Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepelatihan.* Yogyakarta: FIK.UNY.

Farida Mulyaningsih, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Untuk Olahraga dan Kesehatan*. Klaten: PT Intan Pariwara.

Kiram, Phil Yanuar. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjendikti

Muchtar, Remmy. *1992. Olahraga Pilihan Sepak Bola.* Depdikbud: Dirjendikti

Lutan, Rusli. 2000, *Dasar-dasar kepelatihan*, Depdiknas

Scheuneuman, Timo. 2005. *Dasar Sepak Bola Modern untuk Pemain dan Pelatih.* Malang: Dioma

Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyanto dan Sujarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penenlitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta

Sukatamsi. 1984. *Teknik dasar bermain sepak bola*. Solo : Tiga serangkai

Hadi, Sutrisno. 1998. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset

Wiel Coerver. (1985). *Sepak Bola*: *Program Pembinaan Pemain Ideal*. Penerjemah: Kadir Jusuf. Jakarta: PT Gramedia.

Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.